

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Penelitian *quasi experiment* dilakukan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan eksperimen dimana terdapat kemungkinan akan ada variabel-variabel dari luar yang tidak bisa dikontrol selama eksperimen dilakukan.<sup>46</sup>

Desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah desain *Nonequivalent Control Group Design*. Berdasarkan desain tersebut, maka sampel yang dipilih tidak secara random sehingga dibentuk dua kelompok, kemudian objek yang akan diteliti akan diberikan perlakuan. Kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol akan diberikan tes pretes untuk mengetahui nilai awal peserta didik. Selanjutnya kelompok kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan pembelajaran *Make a match*, sedangkan kelompok kelas kontrol akan diberikan perlakuan dengan pembelajaran konvensional. Selanjutnya kedua kelompok akan diberikan tes akhir setelah kedua objek diberikan perlakuan.

Berikut ini merupakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* :

**Gambar 3.1**

**Nonequivalent Control Group Design**

Pre-test	Perlakuan	post-test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

- X = perlakuan/*treatment*
- O<sub>1</sub> = pemberian *pretest* kelompok eksperimen
- O<sub>2</sub> = pemberian *posttest* kelompok eksperimen
- O<sub>3</sub> = pemberian *pretest* kelompok kontrol
- O<sub>4</sub> = pemberian *posttest* kelompok control

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017) hal. 120

## B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di dua tempat yaitu di MI NU Raudlatus Shibyan 01 dan MI NU Raudlatus Shibyan 02 Desa Peganjaran, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Kelas yang digunakan yaitu kelas IV MI NU Raudlatus Shibyan 01 Peganjaran dan kelas IV MI NU Raudlatus Shibyan 02 Peganjaran. Sebelum pemberian perlakuan, peserta didik diberikan *pretest* untuk mengukur pemahaman konsep awal peserta didik di kelas kontrol maupun peserta didik di kelas eksperimen. Selanjutnya pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dan kemudian dilanjutkan dengan pemberian *posttest* untuk mengukur pemahaman konsep dari masing-masing kelas.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.<sup>47</sup> Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>48</sup> Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti atau diuji oleh peneliti sebagai sumber penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di MI NU Raudlatus Shibyan 01 dan peserta didik kelas IV di MI NU Raudlatus Shibyan 02 Peganjaran, Bae, Kudus.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013). 55

<sup>48</sup> Shofiyani Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011). 144-145

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya atau dapat juga dikatakan sampel harus representatif (mewakili) populasi.<sup>49</sup>.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam teknik ini peneliti menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel peserta didik dari dua kelas, yaitu peserta didik kelas IV MI NU Raudlatu Shibyan 01 sebagai kelas eksperimen dan kelas IV MI NU Raudlatu Shibyan 02 sebagai kelas kontrol. Adapun jumlah anggota sampel adalah sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	IV MI NU RS 01	20
2.	IV MI NU RS 02	20
Jumlah		40

## D. Desain dan Definisi Operasional

### 1. Desain Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau perlakuan terhadap kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

#### a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Make A Match*.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118

- b. Variabel terikat  
Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kedisiplinan peserta didik.

## 2. Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah variabel bebas dan variabel terikat diantaranya sebagai berikut:

### a. Model Pembelajaran *Make A Match*

Model pembelajaran *make a match* merupakan suatu jenis kegiatan pembelajaran dengan teknik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu materi atau topic sehingga dalam proses pembelajaran lebih menyenangkan<sup>51</sup>. Terdapat enam langkah penggunaan model pembelajaran *Make A Match* yaitu sebagai berikut<sup>52</sup>:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik.
- 2) Setiap peserta didik mendapatkan satu buah kartu.
- 3) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (merupakan pasangan soal dan jawaban atau dua hal yang saling berkaitan). Contohnya pemegang kartu bertuliskan Gajah Mada akan berpasangan dengan kerajaan Majapahit, pemegang kartu yang bertuliskan Soekarno akan berpasangan dengan Hatta.
- 4) Peserta didik dapat juga bergabung dengan lebih dari dua, misalnya tiga peserta didik lainnya yang kartunya cocok. Hal ini perlu ketika peserta didik di kelas berjumlah ganjil.

---

<sup>50</sup> Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 61.

<sup>51</sup> Shilphy A, Oktavia, *Model Model Pembelajaran* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020) 89

<sup>52</sup> Hendra Kurniawan, *Literasi Dalam Pembelajaran Sejarah* (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2018) 91-92.

- 5) Setiap pasangan (kelompok) mencari dari berbagai sumber literasi, mendiskusikan seputar hal-hal yang ada dalam kartunya, dan melaporkannya dalam bentuk literasi seperti artikel, komik, karikatur, peta konsep, dan sebagainya.
  - 6) Hasil dari pembelajaran kemudian di presentasikan di depan kelas.
- b. Kedisiplinan Peserta Didik

Tindakan disiplin berarti tindakan, tepat, dan ketat waktu serta mengikuti peraturan dalam pelaksanaan sesuatu yang sudah terencana. Terdapat empat macam disiplin yang dapat digunakan dalam membina perilaku anak, yaitu

- 1) Disiplin waktu
- 2) Disiplin menegakkan peraturan
- 3) Disiplin sikap
- 4) Disiplin beribadah.<sup>53</sup>

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket adalah skala Likert. Angket tersebut untuk variabel Y yang terdiri dari 40 butir pertanyaan dengan masing-masing opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat sering (SS)
- b. Sering (SR)
- c. Kadang-kadang (KD)
- d. Tidak Pernah (TP)

---

<sup>53</sup> Jamal Makmur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), 94-96

## Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Disiplin Waktu	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	13, 14, 16	36, 39	5
		Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	17, 26, 38	15, 19	5
2	Disiplin Menegakkan Peraturan	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1, 8, 12	9, 11	5
		Teratur dalam melakukan kegiatan di rumah	31, 33, 34	30, 37	5
3	Disiplin Sikap	Berdoa ketika hendak memulai aktifitas	21, 22, 35	25, 27	5
		Mengucapkan salam	4, 10, 20	18, 32	5
4	Disiplin Beribadah	Taat melaksanakan sholat lima waktu	7, 24	23, 29, 40	5

		Taat menjalankan puasa	5, 28	2, 3, 6	5
<b>Jumlah</b>					40

## F. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Oleh karena itu, dilakukan pengamatan langsung, maka teknik ini digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung aspek realita mengenai penerapan model pembelajaran *make a match*, tujuan untuk memperoleh informasi atau data-data tentang guru dan pihak yang terkait dengan penelitian di MI NU Raudlatu Shibyan 01 dan MI NU Raudlatu Shibyan 02.

### b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang yang diketahui. Kuesioner atau angket memiliki perbedaan dalam bentuknya. Dalam kuesioner pertanyaan disusun dalam kalimat Tanya, sedangkan pada angket pertanyaan disusun dalam kalimat pertanyaan dengan opsi jawaban yang sudah tersedia<sup>55</sup>.

### c. Tes

Instrument tes yang diberikan berupa *pretest* dan pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang diberikan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik sebelum dan setelah diadakan perlakuan. Tes berupa soal *essay* yang

<sup>54</sup> Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada, 2015). 148

<sup>55</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2002, 122.

sebelumnya dianalisis tingkat validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk pengambilan data.

d. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibanding dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>56</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada. Dokumen tersebut berbentuk foto saat kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berlangsung, data-data peserta didik, transkrip nilai mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan khususnya peserta didik kelas IV untuk mengetahui hasil kedisiplinan peserta didik di MI NU Raudlatas Shibyan 01 dan MI NU Raudlatas Shibyan 02.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen yang valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.<sup>57</sup> Validitas suatu instrument penelitian tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal. Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan oleh peneliti adalah ia hanya valid untuk satu tujuan tertentu saja. Tes

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 274.

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 211-212



valid untuk bidang studi metrology industri belum tentu valid untuk bidang yang lain, misalnya bidang mekanika teknik.<sup>58</sup>

Analisis validitas diperoleh dengan menggunakan SPSS versi 25.0 dengan langkah-langkah yaitu menu Analyze → Corralate → Bivariate. Dalam menentukan kevalidan soal, maka dapat dilihat pana nilai signifikansi. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka soal valid, sedangkan apabila signifikansi  $> 0,05$  maka soal tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kalipun diambil akan tetap sama. Reliabilitas menunjuk pada sifat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>59</sup> Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Untuk menguji reliabilitas instrument dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Analisis reliabilitas dianalisis menggunakan SPSS 25.0 dengan langkah-langkah yaitu, menu Analyze → Scale → Reliability Analysis. Hasil perhitungan r disebut koefisien korelasi. Reliabilitas dapat sampai pada kesimpulan maka hasil r perlu dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Jila  $r > r_{\text{tabel}}$  maka soal tersebut dapat dikatakan reliabel.

## H. Teknik Analisis Data

Pengujian data dilakukan untuk dapat membuktikan hipotesis dan menjawab rumusan masalah.statistik deskriptif dan statistik inferensial digunakan dalam pengujian dan pengolahan data dalam penelitian ini. Adapun teknik dalam

---

<sup>58</sup> Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 122.

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 221-223

melakukan uji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik uji *independen sample t-test* untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Sebelum melakukan uji hipotesis, maka perlu untuk melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Berikut merupakan langkah-langkah untuk melakukan uji tersebut.

#### 1. Melakukan Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>60</sup> Oleh karena itu, peneliti menggunakan bantuan olah data SPSS dengan Teknik analisis statistic berdasarkan test of normality (one sample Kolmogorov-smirnov test).<sup>61</sup> Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal<sup>62</sup>

#### 2. Melakukan Linieritas

Uji linieritas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus). Artinya peningkatan atau penurunan kuantitas di satu variabel diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas pada variabel lainnya. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan tabel ANOVA variabel X dan Y dilihat dari nilai signifikansi. Dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika diperoleh signifikan < 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan bersifat linear.
- b. Jika diperoleh signifikan > 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bersifat linear atau tidak linear.

#### 3. Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Dua Rata-rata)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Make A Match* maka dilakukan

---

<sup>60</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial, Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008).56

<sup>61</sup> Dwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Statistik dengan SPSS*, ed. Ridwan ( Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 33

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) 134

teknik uji-t, dengan membandingkan kedisiplinan peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan kedisiplinan peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

